DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR ORISINALITAS ..... **Error! Bookmark not defined.**
CURRICULUM VITAE ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xiii
DAFTAR ISI xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 7
C. TUJUAN PENELITIAN 7
D. ORISINALITAS PENELITIAN 7
E. TINJAUAN PUSTAKA 8
1. Konsep Penegakan Hukum Pidana 8
2. Faktor-Faktor Penegakan Hukum Pidana 9
3. Tinjauan tentang obat keras Pil Sapi 11
4. Jenis-Jenis Obat 12
F. DEFINISI OPERASIONAL 13
G. METODE PENELITIAN 15
BAB II 19
TINJAUAN UMUM TENTANG TINDAK PIDANA, PENEGAKAN HUKUM, DAN OBAT KERAS 19
A. TINJAUAN UMUM TENTANG TINDAK PIDANA 19
1. Pengertian Tindak Pidana 19
2.Jenis-Jenis Tindak Pidana 21
3. Subjek Tindak Pidana 23
4.Unsur-Unsur Tindak Pidana 25

B. TINJAUAN UMUM TENTANG PENEGAKAN HUKUM 30
1. Pengertian Penegakan Hukum 30
2. Faktor-Faktor Penegakan Hukum 35
C. TINJAUAN UMUM TENTANG OBAT KERAS 38
1. Pengertian obat 38
2. Jenis Jenis Obat 39
3. Tinjauan Umum Tentang Obat Keras Pil Sapi *(Trihexypenidyl*) 42
4. Tindak Pidana Peredaran Obat Keras Pil Sapi 46
D. TINJAUAN TENTANG TINDAK PIDANA PEREDARAN OBAT KERAS DALAM PERSEPEKTIF ISLAM 48
BAB III 55
PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PEREDARAN OBAT KERAS PIL SAPI (TRIHEXYPENIDYL) DI WILAYAH HUKUM GUNUNGKIDUL 55
A. Modus Operandi Tindak Pidana Peredaran Obat Keras Pil Sapi (Trihexypenidyl) di Wilayah Hukum Kabupaten Gunungkidul 55
B. Penegakan Hukum Peredaran Obat Keras Pil Sapi (Trihexypenidyl) di Wilayah Hukum Kabupaten Gunungkidul 68
BAB IV 81
KESIMPULAN DAN SARAN 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85